

Peran Mahasiswa dalam Sektor Kesehatan dan Sosial di Desa Kumpang pada Masa Pandemi

The Role of Students in the Health and Social Sector in Kumpang Village During Pandemic

**Annida Aulia Nabilah¹, Dinda Ayu Cantika², Syamsuddin Al Saelani³, Wardah Indah
Lestari⁴, Tanti Dewinggih⁵**

¹Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: annidaaulia.nabilah@gmail.com

²Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: dindaac6@gmail.com

³Perbandingan Madzhab dan Hukum, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: samsudinalsaelani@gmail.com

⁴Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: wardahindah74@gmail.com

⁵Fisika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: dewinggih.tanti@uinsgd.ac.id

Abstrak

Sebagai kaum intelektual dan anggota masyarakat yang punya nilai tambah, mahasiswa harus mampu memerankan diri secara profesional dan proporsional dalam masyarakat atau dalam dunia pendidikan. Peran mahasiswa tidak sekedar kegiatan pembelajaran di bangku perkuliahan, di perpustakaan dan mengakses internet yang berhubungan dengan disiplin ilmu yang sedang di tempuh saja, tetapi lebih dari itu. Ada 4 peran penting yang perlu ditekankan oleh mahasiswa yakni peran sebagai agen perubahan, kontrol sosial, generasi penerus, dan suri tauladan. Mahasiswa bukan hanya sebagai pengamat dalam peran ini, namun mahasiswa juga dituntut sebagai pelaku dalam masyarakat, karena tidak bisa dipungkiri bahwa mahasiswa merupakan bagian dari masyarakat jadi sudah sepantasnya mahasiswa menjadi agen pemberdayaan melalui program KKN ini. Pengabdian masyarakat ini diperlukan agar ilmu yang didapat oleh mahasiswa tidak hanya disimpan untuk dirinya sendiri tetapi berusaha agar masyarakat juga merasakan manfaat dari ilmu yang dimiliki oleh mahasiswa.

Kata Kunci: Peran, Pengabdian, Masyarakat

Abstract

As intellectuals and members of society who have added value, students must be able to play themselves professionally and proportionally in society

or in the world of education. The role of students is not just learning activities in lectures, in libraries and accessing the internet related to the disciplines that are being pursued, but more than that. There are 4 important roles that need to be emphasized by students, namely the role of agents of change, social control, the next generation, and role models. Students are not only observers in this role, but students are also required to be actors in society, because it cannot be denied that students are part of the community so it is appropriate for students to become agents of empowerment through this KKN program. This community service is needed so that the knowledge gained by students is not only kept for themselves but tries so that the community also feels the benefits of the knowledge possessed by students

Keywords: *Role, Service, Community*

A. PENDAHULUAN

Wabah penyakit atau pandemi Covid-19 yang melanda dunia ini, telah menyebabkan berbagai kerugian, dan mengharuskan masyarakat untuk mengubah kebiasaan sosialnya. Dimulai dengan harus menjaga jarak satu sama lain, memakai masker, dan mencuci tangan. Kisah wabah ini dapat memiliki akhiran yang berbeda pada setiap negara (Lee, 2020) yang bergantung pada kebijakan yang diterapkan dan ketanggapan pemerintah guna meminimalisir penyebarannya. Berbagai kebijakan telah dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia untuk mengurangi tingkat penyebaran virus corona dengan memberlakukan sosial distancing, physical distancing hingga pemberlakuan PSBB (pembatasan social berskala besar) pada beberapa daerah.

Perubahan sosial, prilaku dan kebiasaan yang menjadi dampak dari wabah Covid-19 ini terjadi diseluruh dunia. Terutama di desa Kumbung Kec. Rajagaluh Kabupaten Majalengka Jawa Barat. Desa yang memiliki sumber daya alam yang luar biasa serta masyarakat yang ramah tamah. Di tahun ke dua wabah penyakit ini masyarakat mulai merasa jenuh dan letih, mereka menginginkan kebiasaan normal mereka kembali, hidup berbaaur, bersosialisasi dengan sesama manusia tanpa ada rasa takut.

Oleh karena itu masyarakat desa kumbung mulai aktif kembali dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan sosialnya. Dalam hal ini kami selaku mahasiswa memiliki peran untuk membantu kegiatan masyarakat dengan tetap menggunakan protokol kesehatan. Selain itu kami juga membantu mensosialisasikan tentang bagaimana pentingnya vaksinasi yang kebetulan di desa kumbung tersebut akan dilaksanakan kegiatan vaksinasi. Dengan demikian, artikel ini di buat guna menguraikan peran mahasiswa dalam sektor kesehatan dan sosial di desa kumbung pada masa pandemi.

B. METODE PENGABDIAN

Metodologi pengabdian yang digunakan adalah metode pemberdayaan masyarakat dengan memadukan penelitian dan pengabdian. Dengan empat tahapan yang terdiri dari refleksi sosial, pengorganisasian masyarakat, perencanaan partisipatif dan pelaksanaan serta evaluasi program.

Refleksi sosial merupakan kegiatan mengadaptasikan diri dengan masyarakat dan mengajak masyarakat untuk mengidentifikasi berbagai masalah, potensi, kebutuhan, dan harapan secara tertulis dan terdokumentasikan. Bentuk refleksi sosial yang kami lakukan yaitu dengan mengunjungi rumah ketua RT, mengajak berdiskusi dan mengobrol guna mengetahui potensi yang dimiliki desa Kumbang.

Pengorganisasian masyarakat merupakan tahap pengorganisasian masyarakat dengan mencari dan memilih organisasi yang sehat untuk dijadikan motor penggerak pemberdayaan masyarakat, apabila sudah terpilih tugas pertama organisasi itu memfasilitasi proses pemetaan hasil refleksi sosial. Dalam tahap pengorganisasian ini kami melihat bahwa desa Kumbang memiliki dua organisasi yaitu karang taruna dengan DKM. Namun, untuk karang taruna sendiri kurang aktif dalam melakukan kegiatan di desa dikarenakan banyak pemuda-pemuda yang merantau ke kota besar untuk mencari bekerja. Sehingga kami memilih organisasi DKM untuk dijadikan motor penggerak dalam kegiatan keagamaan. Dan untuk kegiatan di umum di desanya sendiri kami berkordinasi dengan ketua RT setempat.

Perencanaan partisipatif merupakan tahap pengelolaan data hasil refleksi sosial berupa proses tabulasi dan penyusunan menjadi bahasa program kegiatan masyarakat dan penetapan prioritas sesuai kesepakatan dengan masyarakat. Setelah berdiskusi dengan ketua RT kami mengetahui potensi yang dimiliki desa Kumbang dan mengetahui kegiatan-kegiatan apa saja yang sering dijalankan. Kegiatan-kegiatan tersebut akan menjadi bahan kami untuk melakukan pengabdian.

Terakhir yaitu pelaksanaan serta evaluasi program merupakan tahap pelaksanaan program sesuai dengan agenda prioritas masyarakat. Pada tahap ini semua pihak terlibat dalam kegiatan pelaksanaan program sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing panitia. Relawan diarahkan oleh pokja untuk mengisi pospos seksi yang sesuai dengan kemampuan masing-masing. Nilai-nilai luhur kemanusiaan dalam bentuk sikap gotong royong, jujur, peduli, tanggung jawab dan sebagainya diimplementasikan bersama pada tahap ini. Dalam pelaksanaan sendiri kami melakukan beberapa kegiatan seperti membantu proses vaksinasi, bantuan sosial, posyandu, santunan anak yatim dan jompo, istigosah, hataman Qur'an, dan masih banyak lagi. Setelah melakukan pelaksanaan kami mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan, tentunya setiap kegiatan yang berjalan ada saja hambatannya entah itu ricuh antar waga, warga yang tidak sabar mengantri, dan

lainnya. Evaluasi ini sendiri dilakukan guna dijadikan pembelejaran bagi kami selaku mahasiswa untuk melakukan kegiatan selanjutnya.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan KKN Kelompok 216 yang berlokasi di Desa Kumbung dapat dibagi menjadi tiga tahap, yaitu sebagai berikut.

1. Tahap Refleksi Sosial

Pada tahap refleksi sosial di hari pertama, peserta KKN Kelompok 216 UIN Sunan Gunung Djati Bandung melaksanakan kegiatan pembukaan yang dilaksanakan di Kantor Kepala Desa Kumbung. Kegiatan pembukaan ini sebagai bentuk atas diterimanya peserta KKN Kelompok 216 UIN Sunan Gunung Djati Bandung di Desa Kumbung, dan diharapkan agar dapat mengabdikan dengan tulus juga bisa membantu jalannya program-program yang ada di Desa Kumbung. Pembukaan dihadiri oleh peserta KKN dan perangkat-perangkat Desa Kumbung seperti Kepala Desa Kumbung yaitu Komarudin, dan Sekretaris Desa Kumbung yaitu Abdul Muin.



Gambar 1. Rapat Program Kerja

Pada tahap ini, peserta KKN bersosialisasi dan diberikan saran dan masukan oleh perangkat-perangkat desa melalui diskusi yang dilakukan, agar pelaksanaan kegiatan KKN di Desa Kumbung yang dilakukan oleh kelompok 216 lebih terarah dan jelas dalam pelaksanaannya. Setelah melakukan pembukaan dengan perangkat-perangkat Desa Kumbung, selanjutnya peserta KKN 216 membantu proses penyelenggaraan Vaksinasi Covid-19 hari pertama yang digelar oleh pemerintah Desa Kumbung. Refleksi sosial dilakukan dengan tujuan salah satunya yaitu agar peserta KKN dapat mengidentifikasi masalah, kebutuhan, dan potensi yang ada di masyarakat Desa Kumbung, serta dapat membangun kesadaran masyarakat sekitar atas permasalahan-permasalahan yang terjadi di Desa Kumbung.

2. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan ini, peserta KKN 216 menyusun program-program kegiatan yang akan dilaksanakan sebagai bentuk dari pengimplementasian kegiatan KKN dengan kurun waktu satu bulan, terhitung sejak tanggal 2 Agustus 2021 sampai dengan 31 Agustus 2021. Kegiatan penyusunan dan perencanaan program dipimpin oleh ketua kelompok KKN 216 yaitu Irfan Fauzan, bersama dengan anggota kelompok lain dengan mendiskusikan program kegiatan dan menimbang-nimbang resiko dan output apa saja yang akan didapat. Dalam diskusi tersebut, kelompok KKN 216 menyusun hasil dari identifikasi masalah apa saja dan melakukan pemetaan masalah menjadi sebuah *draft* atau dokumen perencanaan partisipatif yang akan dilakukan di Desa Kumbung.

Perencanaan tersebut menghasilkan program kerja yang akan dilaksanakan oleh kelompok KKN 216, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Perencanaan program kerja

No	Rencana Kegiatan	Frekuensi	Lokasi
1.	Vaksinasi Covid-19	3 kali (Senin-Rabu)	Balai Desa Kumbung
2.	Pembagian Bantuan Sosial	3 kali	Balai Desa Kumbung dan pembagian keliling
3.	Posyandu	3 kali	Blok Minggu, Blok Rabu, Blok Selasa
4.	Lomba 17 Agustus	1 kali	Halaman Al-Fitroh Dusun Klenong

3. Tahap Pelaksanaan Program

a) Vaksinasi Covid-19

Kegiatan Vaksinasi Covid-19 yang diselenggarakan oleh Pemerintah Desa Kumbung pada tanggal 2-4 Agustus 2021, dengan total 250 dosis yang diberikan kepada masyarakat. Dengan diadakannya kegiatan vaksinasi ini diharapkan dapat menciptakan *herd immunity* di masyarakat Desa Kumbung. Pada tanggal 2 dan 3 Agustus merupakan jadwal untuk vaksinasi dosis pertama, sedangkan vaksinasi dosis kedua dilaksanakan pada tanggal 4 Agustus 2021.



Gambar 2. Vaksinasi Covid-19



Gambar 3. Vaksinasi Covid-19



Gambar 4. Vaksinasi Covid-19

b) Bantuan Sosial

Bantuan sosial di Desa Kumbung diselenggarakan pada tanggal 5, 21, dan 23 Agustus 2021. Pelaksanaan pembagian Bansos pada tanggal 5 dan 21 berupa pembagian beras seberat 10 kg. Sedangkan pembagian Bansos pada tanggal 23 berupa pembagian makanan pokok seperti tempe, tahu, telur, daging ayam, dan juga beras.



Gambar 5. Pembagian bantuan sosial

c) Posyandu

Kegiatan posyandu di Desa Kumbang dilaksanakan di tiga tempat berbeda, yaitu di Blok Selasa, Blok Rabu, dan Blok Minggu. Peserta KKN Kelompok 216 bertugas membantu jalannya kegiatan posyandu agar berjalan lebih cepat dan teratur. Tujuan dari diadakannya kegiatan posyandu sendiri agar dapat menurunkan angka kematian bayi (AKB), angka kematian ibu (ibu hamil), melahirkan dan nifas, membudayakan NKBS, dan juga meningkatkan peran serta masyarakat untuk mengembangkan kegiatan kesehatan dan KB serta kegiatan lainnya yang menunjang untuk tercapainya masyarakat sehat sejahtera.



Gambar 6. Posyandu

d) Lomba 17 Agustus

Lomba 17 Agustus yang dilaksanakan oleh warga Desa Kumbang yang bertujuan untuk memperingati hari kemerdekaan Republik Indonesia. Kegiatan diawali dengan upacara bendera dan menyanyikan lagu Indonesia raya. Kegiatan lomba 17 Agustus di Desa Kumbang dilaksanakan pada dua tempat yang berbeda, yaitu di Dusun Klenong (Al-Fitroh) dan Dusun Centong. Jenis-jenis lomba yang diadakan terdiri dari lomba makan kerupuk, balap kelereng, memasukkan paku ke dalam botol, estafet air, panjat pinang, dan lainnya. Lomba-lomba tersebut dibagi ke

dalam 2 kategori (dewasa dan anak-anak). Pemenang dari tiap cabang perlombaan sendiri mendapatkan satu buah piala dan hadiah berupa berbagai macam alat tulis.



Gambar 7. Lomba 17 Agustus

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini merujuk kepada bagaimana meningkatkan tingkat pendidikan di Desa Kumbung yang dilakukan oleh kelompok KKN 216. Sebelum melakukan kegiatan, kami terlebih dahulu berkomunikasi dengan kepala desa dan pemuka desa setempat yang kemudiannya kami membuat planning terkait kegiatan apa saja yang akan dilakukan di desa tersebut.

Dari penyusunan tersebut, kami menilai bahwa Kesejahteraan masyarakat di desa tersebut cukup baik dan berjalan dengan semestinya. Dengan kebanyakan warga tersebut bermata pencaharian dibidang bangunan, persawahan, dan juga beberapa wirausaha kecil-sedang menjadi penyokong bagi suplai kesejahteraan masyarakat Desa Kumbung.

Tingkat dan Proses pendidikan yang berada di Desa Kumbung terbilang baik dan terlaksana dengan semestinya. Namun karena adanya pandemik ini menjadikan anak-anak usia belajar di desa tersebut terjadi penurunan keaktifan, baik dirumah maupun dalam pembelajaran. Beberapa diantara anak-anak disana yang cenderung bosan dengan pembelajaran daring tersebut.

Melalui data-data yang kami kumpulkan dari Desa Kumbung, kami melakukan beberapa rangkaian-rangkaian yang seru dan juga bermanfaat lewat pengajaran dan juga bercengkrama dengan masyarakat yang ada di desa tersebut. Tak lupa kami memperhatikan protokol kesehatan dan juga membantu masyarakat di desa akan mematuhi agar terhindar dari paparan virus Covid-19 melalui kegiatan vaksinasi yang dilakukan selama dua sesi. sesi pertama dilakukan selama dua hari dan sesi kedua dilakukan selama satu hari. bersama pihak desa dan dinas sosial kami dapat merealisasikan proses vaksinasi ini. Pelaksanaan kegiatan vaksinasi di Desa Kumbung berjalan kurang kondusif, pasalnya masih banyak fasilitas-fasilitas yang belum memadai seperti laptop untuk menginput data vaksinasi, tenaga kesehatan yang

melakukan penyuntikan vaksin, proses mengantre yang tidak sesuai aturan, juga protokol kesehatan yang masih sangat longgar.

Kami juga bekerjasama dengan pihak pemerintah terkait untuk turut membantu taraf kesehatan dan kesejahteraan masyarakat disana dengan melakukan bantuan dan bakti sosial kepada masyarakat Desa Kumbung yang berlangsung selama 3 kali pada bulan agustus diantaranya adalah bantuan sosial diantaranya beras dan bahan pokok yang terdiri dari tempe, tahu, telur, daging ayam, dan sebagainya. proses pembagian berlangsung lancar kepada masyarakat desa tersebut.

Kemudian pendataan kesehatan anak dan ibu hamil bersama pihak posyandu setempat guna meningkatkan peran serta masyarakat untuk mengembangkan kegiatan kesehatan serta mengukur taraf kesehatan sehingga masyarakat bisa meningkatkan kesejahteraan kesehatan masyarakat Desa Kumbung.

Selanjutnya, kami melakukan gotong royong dan kerja bakti bersama masyarakat membuat gorong-gorong saluran air sawah, dengan kegiatan ini kami membantu masyarakat Desa Kumbung pada kegiatan kerja bakti yang dilakukan oleh desa guna turut membantu pembuatan sarana irigasi air untuk sawah-sawah setempat serta menjaga kebersihan desa.

Tak lupa, kami mengadakan lomba 17 agustusan. Rangkaian acara berjalan di dua tempat yang berbeda demi memperingati hari kemerdekaan indonesia sekaligus sebagai wadah bercengkrama dengan warga dan anak-anak setempat. Rangkaian acara berlangsung seru dan Pemenang dari tiap cabang perlombaan sendiri mendapatkan satu buah piala dan hadiah berupa berbagai macam alat tulis.

Kemudian kami juga melakukan kegiatan sosial lainnya, diantaranya pengajian di masjid serta majelis ta'lim yang mayoritas dihadiri oleh ibu-ibu, dan pemberian santunan kepada yatim piatu bersama pihak desa.

Hasil yang didapat dari desa tersebut bahwa Desa Kumbung memiliki taraf kesejahteraan yang baik dari segi sandang-pangan maupun pendidikannya. Dengan kegiatan ini masyarakat serta anak-anak pelajar disana sangat antusias dan turut menambah nilai kesejahteraan disana.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Kegiatan KKN yang dilakukan oleh Kelompok 216 yang bertempat di Desa Kumbung, Kecamatan Rajagaluh, Kabupaten Majalengka bertujuan untuk meningkatkan kembali kualitas program pendidikan yang sempat terhambat karena adanya pandemi Covid-19. Dengan adanya program Bimbingan Les/Belajar dan program pembantuan yang kami lakukan selaku peserta KKN Kelompok 216,

diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kedua belah pihak yaitu masyarakat Desa Kumbung dan peserta KKN Kelompok 216. Melalui analisis yang kami lakukan pada saat kegiatan KKN, dapat disimpulkan bahwa masyarakat Desa Kumbung masing-masing memiliki jiwa sosial yang tinggi, namun masih terdapat kekurangan dalam bidang SDM.

2. Saran

Diharapkan agar pemerintah Desa Kumbung bisa memobilisasikan SDM untuk berbagai bidang yang ada di Desa Kumbung, seperti bidang kesehatan, pendidikan, dan administrasi. Dan diharapkan warga Desa Kumbung baik itu dari Dusun Klenong maupun Dusun Centong dapat menjalin tali silaturahmi yang lebih erat lagi. Besar harapan kami selaku mahasiswa KKN agar program yang kami buat, yaitu Program Bimbingan Les/Belajar dapat berjalan secara berkelanjutan.

F. DAFTAR PUSTAKA

Akhwani, Akhwani, and M. Afwan Romdloni. "Pendidikan karakter masa pandemi covid-19 di SD." *Indonesian Journal of Primary Education* 5.1 (2021): 1-12.

Khasanah, Dian Ratu Ayu Uswatun, Hascaryo Pramudibyanto, and Barokah Widuroyekti. "Pendidikan dalam masa pandemi covid-19." *Jurnal Sinestesia* 10.1 (2020): 41-48.

Lee, A. (2020). Wuhan novel coronavirus (COVID-19): why global control is challenging? *Public Health*, January, 19– 21.